

## PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMAN 3 SOLOK SELATAN KECAMATAN SANGIR

**Firawati<sup>1</sup>, Idawati Syarif<sup>2</sup>, Yensharti<sup>3</sup>**  
**Program studi pendidikan Sendoritasik**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**email: [Fitra.wati8@gmail.com](mailto:Fitra.wati8@gmail.com)**

### Abstract

This research aim to for the mendeskripsikan of extracurricular execution of Drumband in SMAN 3 Solok South District of Sangir. this Type Research is qualitative with descriptive method of analysis. Technique data collecting by book study, observation, interview, and documentation. Research Instrument is ownself constructively observation sheet perceiving activity of teacher/coach during activity take place. Technique analyse data by collecting primary data classification and of sekunder later; then process as according to device which have been made. Research finding that is performing a practice 1 times within a week every day Saturday, with select participant of class of X and of XI which have had ability play at Drumband during SMP.

Keywords: implementation, extracurricular, drumband.

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana bagi pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia akan tercipta melalui proses pendidikan. Proses pendidikan dilakukan di lembaga yaitu di sekolah yang merupakan tempat pembelajaran utama bagi siswa dan guru. Artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana proses belajar dan pengembangan yang dialami siswa. Hal ini disampaikan oleh Arden N. Frandsen dalam Sumadi Suryabrata (1961:253) yang mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut: 1). Adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, 2). Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, 3). Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, 4). Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun kompetisi, 5). Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, 6). Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendoritasik untuk wisuda periode September 2012.

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan berintegrasi dengan lingkungan. Di dalam proses pembelajaran terlihat kemampuan, bakat, dan kreatifitas seorang siswa dalam mata pelajaran tertentu. Minat bakat dan kreatifitas siswa dapat diperoleh dari pendidikan yang kreatif. Hal ini disampaikan oleh Djohor dalam Dwiana (2001:4) yaitu: Pendidikan yang kreatif, apabila siswa aktif, maka guru justru memiliki kesempatan untuk lebih menekuni dan mencermati terhadap kinerja siswa dan guru dapat menemukan siswa yang kinerjanya baik memerlukan penanganan yang berbeda.

Bakat berasal dari dalam diri seseorang yang tercipta secara alami, dan dengan adanya bakat maka akan ada kemampuan seseorang yang juga akan diiringi dengan proses latihan, karena kalau hanya mengandalkan bakat tanpa adanya latihan maka hasil yang didapat tidak sesuai dengan keinginan. Maka dari itu bakat dan kemampuan akan sejalan apa bila ada kemauan yang tinggi dan latihan yang banyak seperti bakat dalam bidang seni. Gegne dalam Djohan (1993:223) mengatakan bahwa bakat adalah kemampuan alamiah yang memiliki keaslian genetik dan yang tampak serta berkembang lebih kurang secara spontan dalam diri setiap individu. Menurut Sloboda dalam djohan (1993:209) mengatakan: Orang mengira bahwa orientasi serta porsi latihan yang banyak, dapat mengembangkan teknik permainan dan keterampilan ekspresi. Sementara aktivitas eksploratif dan infrovisatoris yang menunjang perkembangan ekspresi individu terlupakan. Seorang individu yang sukses adalah mereka berhasil mencapai keseimbangan antara kedua aktivitas tersebut.

Setelah adanya bakat dan kemampuan maka kreatifitas seseorang akan timbul dengan sendirinya. Semua itu prosesnya akan terlihat melalui proses pembelajaran yang lebih intensif. Keberhasilan belajar siswa di sekolah akan terlihat bakatnya ketika mengikuti proses pembelajaran dalam kelas atau yang disebut dengan kegiatan intrakurikuler. Sedangkan untuk pembinaan bakat yang lebih dalam biasanya siswa diarahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam sekolah. Sekolah mempunyai peraturan sendiri dalam melaksanakannya. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah langsung dibina oleh guru bidang studi. Berdasarkan hasil observasi lebih banyak siswa-siswa yang berbakat dan berprestasi memilih bidangnya masing-masing.

Dalam pembelajaran Seni budaya kegiatan ekstrakurikuler umum yang dilakukan diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler tari dan musik. Pada kegiatan ekstrakurikuler musik sekolah biasanya melaksanakan musik ensambel dan Drumband. Dalam pelaksanaan kegiatan Drumband biasanya guru pembina membutuhkan seorang pelatih yang profesional sebagai pendampingnya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband biasanya dipimpin oleh seorang *fieldcommander* (komando lapangan) dan beberapa mayoret. *Fieldcommander* adalah pemimpin dalam suatu penampilan (Display), yang juga bertindak sebagai dirijen. Sedangkan mayoret adalah pemimpin barisan yang bermain musik sambil berjalan menggunakan tongkat.

SMAN 3 Solok Selatan adalah salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Drumband di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Di Kecamatan Sangir terdapat lima sekolah yang sudah mempunyai ekstrakurikuler Drumband. Dari lima sekolah tersebut hanya ekstrakurikuler Drumband SMAN3 Solok Selatan yang sering di tampilkan. Kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan merupakan wahana untuk menampung minat siswa dalam berolah seni musik dan bertujuan untuk menumbuhkembangkan kecintaan siswa terhadap musik. Berdasarkan survey awal pada hari Senin 16 Januari 2012 kegiatan Drumband yang dilaksanakan di SMAN 3 Solok Selatan didirikan pada tahun 2005. Sejak terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler tersebut sampai sekarang Drumband SMAN 3 Solok Selatan digunakan dalam acara seperti upacara bendera di sekolah, upacara HUT Pendidikan Nasional upacara HUT RI setiap tanggal 17 Agustus, untuk memperingati HUT Kabupaten Solok Selatan. Juga pernah digunakan dalam acara pembukaan MTQ tingkat Kabupaten Solok Selatan. Oleh karena itu pertunjukan Drumband SMAN 3 merupakan pertunjukan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat sekitar.

Dari survey dan observasi awal yang peneliti lakukan keanggotaan Drumband berjumlah 30 orang. Terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan dan 2 orang diantaranya sebagai mayoret. Terungkap pula banyak siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut namun terkendala pada sarana dan prasarana yang ada seperti masih terbatasnya alat musik yang ada. Melihat kondisi tersebut banyak siswa yang kecewa sehingga tidak bisa menyalurkan bakatnya. Karena keterbatasan jumlah alat musik tersebut guru/pembina hanya memilih siswa yang pernah mengikuti Drumband semasa di SMP/MTs. Namun dengan kondisi yang ada yang serba terbatas pelaksanaan kegiatan tersebut terus dilakukan.

Dalam defenisi operasional peneliti berupaya menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Drumband. Yang dimaksud dengan pembelajaran adalah Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Defenisi pembelajaran menurut Eggen & Kauchak (1998) mengatakan: Ada enam ciri pembelajaran yang efektif, yaitu: **(1)** siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan, **(2)** guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran, **(3)** aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian, **(4)** guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada siswa dalam menganalisis informasi, **(5)** orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir, serta **(6)** guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.

Dalam penelitian ini ada beberapa macam metode pembelajaran dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan yaitu: metode

ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode latihan, dan metode kooperatif. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam, memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, menyalurkan bakat, serta upaya melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Menurut Suharsimi AK dalam B. Suryosubroto (1988:271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang ada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Kemudian pengertian Drumband merupakan suatu bentuk sajian musik lapangan yang terdiri dari seperangkat instrument dengan konfigurasi instrument drum sebagai perkusi (*percussion line*) dan instrument tiup (*horn line*) sebagai melodi yang ditampilkan sambil berjalan dan berbaris, membentuk konfigurasi (*display showmanship*) dan didukung oleh sekelompok penari (*colour gard*). Menurut Joko Sucah Yono harian pengurus daerah Drumband Indonesia (PDBI) Jawa Barat, dalam Dwiana (2007:9). Drumband adalah sekelompok pemusik yang memainkan alat musik sambil berbaris dan bergerak. Sedangkan menurut Pono Banoe dalam Dwiana (2003:9) Drumband adalah Band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, merupakan musik lapangan.

Kelompok Drumband jelas melibatkan banyak orang dalam kegiatannya oleh sebab itu, untuk menjaga nama baiknya perlu suatu manajemen yang baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Deskriptif Analisis yaitu akan memberikan gambaran secara jelas tentang objek yang diteliti. Pengertian Deskriptif Analisis bertujuan untuk mendeskripsikan secara akurat mengenai faktor-faktor dan sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisa dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif. Fenomena tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antara variable dan data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambaran (Moleong, 1981:12).

Objek penelitian ini adalah SMAN 3 Kabupaten Solok Selatan dengan melihat dan mengamati proses pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir. Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen karena ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data dan menganalisis penafsiran data dan akhirnya ia menjadi peneliti dari hasil penelitian tersebut (Moleong 1990:22). Kemudian untuk instrumen tambahan yaitu: perekaman, buku tulis, pemotretan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah studi pustaka, observasi, wawancara. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan mengklasifikasi data primer dan sekunder kemudian mengolah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

## **C. Pembahasan**

Pelaksanaan ekstrakurikuler tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai sekolah tersebut. Agar ekstrakurikuler Drumband berjalan dengan baik maka

tampa pelatih yang bermutu suatu kegiatan sulit terlaksana. Oleh karena itu sekolah merencanakan untuk melatih musik Drumband dalam ekstrakurikuler adalah Lusi Heldayani, S.Pd. Ia seorang guru seni budaya yang mengajar di sekolah tersebut, hal ini memudahkan pendekatan yang dilakukan guru kepada siswa, karena sebelumnya guru dan siswa sudah bertemu dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sabtu, 21 april 2012) sebelumnya Lusi Heldayani, S.Pd belum pernah berpengalaman melatih Drumband, namun demikian ia pernah menjadi keanggotaan Drumbend dari ia SMP sampai SMA. Maka dari itu ia dipercaya oleh kepala sekolah sebagai pelatih musik Drumband di sekolah tersebut. Dengan demikian kepala sekolah berharap agar perencanaan dari pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan menjadikan suatu kegiatan yang berpotensi serta siswa berprestasi.

Selain guru siswa juga berperan penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband. Tanpa adanya siswa tentu kegiatan tidak akan terwujud karena siswalah faktor utama diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Drumband. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kesenian SMAN 3 Solok Selatan yakni Lusi Heldayani (wawancara tanggal 20 Februari 2012) bahwa untuk menjadi anggota Drumband harus memenuhi beberapa syarat yakni: siswa yang pernah aktif dalam keanggotaan Drumband semasa di SMP/MTs, siswa kelas X dan XI, sehat jasmani dan rohani, serta siswa wajib mematuhi tata tertib yang ada di dalam ekstrakurikuler Drumband. Keempat point tersebut bertujuan agar seluruh siswa yang ikut dalam keanggotaan drumbend di sekolah tersebut, benar-benar siswa yang berminat dan berbakat. Meskipun demikian semua itu tidak menjamin masing-masing anggota mampu bermain alat musik dengan baik dan benar. Maka dari itu guru mengambil kebijakan untuk memupuk semangat siswa dengan memperkaya ilmu yang dimilikinya serta memperbaiki cara bermain siswa saat mereka berlatih yang mana guru pada setiap pertemuan selalu mendemonstrasikan bagaimana teknik memainkan alat musik yang baik dan benar tersebut.

Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan merupakan salah satu kegiatan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam berolah seni. Dalam ekstrakurikuler Drumband banyak mamfaat yang diperoleh siswa yakni, siswa dilatih untuk disiplin dengan waktu, mampu bekerja sama, melatih ketahanan tubuh dan dapat menghilangkan kejenuhan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran akademik. Latihan ekstrakurikuler Drumband dilaksanakan satu kali dalam seminggu yakni pada hari Sabtu sore bertujuan agar tidak mengganggu pembelajaran akademik, adapun jadwal kegiatan latihan Drumband tersebut sebagai berikut:

No	Pertemuan	Hari, tgl/bln/waktu	Materi	Instrument	Tempat	ket.
1	I	Sabtu, 25/02/ 15.00-17.00 WIB	Latihan baris- berbaris	Diri siswa	Di lapangan basket	

2	II	Sabtu,03/03/ 15.00-17.00 WIB	Latihan alat musik perkusi (Snarr, tenor, bass, dan symbol) beserta kebangsaan dan lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indonesia Raya 2. Mengheningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira.	Alat Musik perkusi (snar, tenor, bass, dan symbol)	Di lapangan basket	
3	III	Sabtu,10/03/ 15.00-17.00 WIB	Latihan alat musik Melodi (Bellira, pianika) beserta beberapa lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indonesia Raya 2. Mengheningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira.	Alat musik Melodi (bellira dan pianika).	Di lapangan basket	
4	IV	Sabtu,17/04 15.00-17.00 WIB	Latihan gabungan (baris-berbaris,perkusi, melodi) beserta lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indoesia Raya 2. Mengheningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira	Seluruh alat musik perkusi dan alat musik melodi	Di lapangan basket	Persiapan untuk upacara bendera hari senin
5	V	Sabtu, 14/04/ 15.00-17.00 WIB	Latihan gabungan (baris-berbaris,perkusi, melodi) beserta lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indoesia Raya 2. Mengheningkan	Seluruh alat musik perkusi dan alat musik melodi	Di lapangan basket	Persiapan untuk upacara bendera hari senin

			Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira			
6	VI	Senin,30/04/ 14.00-16.00 WIB	Latihan gabungan (baris-berbaris, perkusi, melodi) beserta beberapa lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indonesia Raya 2. Mengheningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira	Seluruh alat musik perkusi dan alat musik melodi	Di lapangan basket	Persiapan untuk memperingati HUT Pendidikan Nasional
7	VII	Senin, 01/05	Latihan gabungan (baris-berbaris, perkusi, melodi) beserta lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indonesia Raya 2. Mengheningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira.	Seluruh alat musik perkusi dan alat musik melodi	Di lapangan basket	Persiapan untuk memperingati HUT Pendidikan Nasional

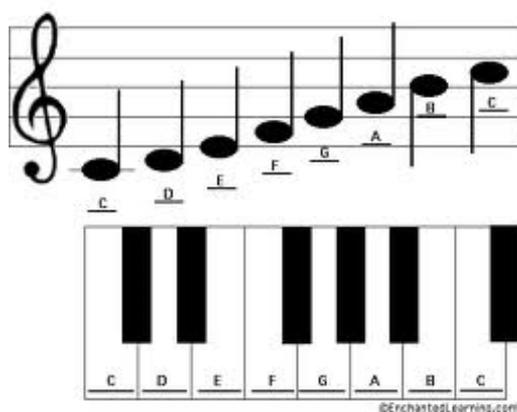
#### Jadwal latihan Drumband SMAN 3 Solok Selatan

Kegiatan latihan Drumband diadakan sebanyak tujuh kali pertemuan, setiap kali pertemuan anggota Drumband yang berjumlah 30 orang dikumpulkan di lapangan basket dimana tempat siswa berlatih dari minggu pertama sampai persiapan penampilan untuk memperingati HUT Pendidikan Nasional. Dalam rangka mengadakan pendekatan antara guru pelatih dan anggota drumband pada pertemuan pertama siswa latihan memang belum maksimal namun seiring waktu berjalan pada pertemuan berikutnya selalu ada peningkatan. Ini disebabkan karena kebijaksanaan dari guru pelatih dalam memotivasi siswanya sehingga menjadi lebih baik, begitu juga dengan kemauan siswanya yang tinggi dalam memperbaiki teknik memainkan alat musik.

Pada pertemuan pertama semua siswa yang berjumlah 30 orang dikumpulkan di lapangan sekolah untuk latihan baris-berbaris, pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok musik perkusi (snarr,

tenor, bass, dan symbol) terdiri dari 17 orang dan kelompok musik melodi (bellira dan pianika) 13 orang kemudian siswa diwajibkan membawa partitur lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional.

Pada pertemuan kedua hanya kelompok musik perkusi saja yang latihan sementara kelompok musik melodi pada pertemuan ketiga. Pada pertemuan kedua dan ketiga masing-masing kelompok mempelajari teknik memegang stik bagi alat musik pukul dan teknik penjarian bagi alat musik pianika. Meskipun di SMP/MTs siswa sudah diajarkan memainkan bellira dan pianika, kemudian guru kembali mengajarkan siswa mengenai tangga nada natural C-D-E-F-G-A-B-C (do-re-mi-fa-sol-la-si-do), dengan teknik penjarian dan ketepatan tempo lagu atau musik yang dimainkan, seperti yang terdapat dalam partiturt berikut:



Kegiatan latihan tersebut didemonstrasikan langsung oleh guru pelatih kedalam alat musik, kemudian masing-masing siswa memparagakan apa yang diajarkan guru. Pada pertemuan keempat masing-masing kelompok mengadakan latihan gabungan antara kelompok alat musik perkusi dan alat musik melodi sehingga menjadi satu kelompok besar alat musik Drumband.

Pada pelaksanaan latihan gabungan siswa fokus kepada latihan persiapan pelaksanaan upacara. Pada saat pelaksanaan upacara hari senin siswa berhasil menunjukkan yang terbaik dihadapan kepala sekolah, guru-guru bidang studi dan kariawan serta seluruh siswa SMAN 3 Solok Selatan. Begitu juga dengan pertunjukan upacara memperingati HUT Pendidikan Nasional seluruh anggota Drumband SMAN 3 Solok Selatan berhasil bermain dengan maksimal sehingga mampu memukau perhatian banyak orang dihadapan Bapak Bupati Solok Selatan.

Secara keseluruhan pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan mengalami kemajuan karena proses pelaksanaannya terstruktur dari proses latihan sampai kepada penampilan. Meskipun demikian yang perlu dilengkapi oleh sekolah tersebut ialah seharusnya guru/pelatih mempunyai aransemen lagu dan menambahkan lagu wajib nasional yang lainnya agar kegiatan musik Drumband lebih bervariasi.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan dapat penulis simpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Drumband SMAN 3 Solok Selatan dimulai dari menentukan guru/pelatih, menyeleksi siswa yang akan menjadi anggota Drumband, memilih materi dan menetapkan jadwal latihan. (2) Pelaksanaan dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan dengan rincian 7 kali latihan dan 2 kali penampilan. Pelaksanaan Drumband di SMAN 3 Solok Selatan berjalan dengan baik karena kegiatan pelaksanaannya sangat terstruktur dari awal siswa dilatih dan kemudian siswa tampil setiap upacara bendera hari senin serta tampil dalam kegiatan peringatan hari pendidikan nasional pada hari Rabu, 02 Mei 2012. (3) Berdasarkan hasil evaluasi proses keberhasilan siswa pada setiap kali pertemuan latihan ekstrakurikuler Drumband terus meningkat sehingga pada saat penampilan upacara memperingati HUT pendidikan nasional dapat menampilkan yang terbaik.

Agar penampilan Drumband SMAN 3 Solok Selatan lebih meningkat lagi sebaiknya sekolah menambah peralatan musik Drumband dengan alat yang baru agar siswa lebih bersemangat dan terpacu untuk meningkatkan kualitas permainan musik mereka. Begitu pula dengan materi kegiatan ekstrakurikuler Drumband SMAN 3 Solok Selatan kalau bisa referensinya lebih banyak sehingga setiap penampilan memainkan partitur yang lebih bervariasi selain dari lagu wajib yang dipakai dalam upacara bendera. Guru/pelatih seharusnya mempersiapkan partitur lebih lengkap agar dapat semua siswa membaca dengan baik tanpa hanya mengandalkan feelings (perasaan/ingatan) saja.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Idawati Syarif, dan Pembimbing II Yensharti, S.Sn, M.Sn.

#### **Daftar Rujukan**

Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.

Hannum, By Thom. 1989. *Championship concepts for Marching Percussion*. West Bluemound Road: Hal Leonard Pupliching Corporation.

[Http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian-pembelajaran](http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian-pembelajaran)

Moleong, Lexy.1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

Pardosi, M. Siagian.1975. *Indonesia Yang Kucinta*. Yogyakarta: Penyebar Musik Indonesia.

Rohayu, Sri. (2007), "Pembentukan dan Teknik Pembelajaran Musik DrumBand".Padang. FBS: UNP.

Suryabrata, sumadi. 1990. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Syasi Dwiana, Astari. (2007). “Skripsi, “Pengelolaan musik Drumband Pada Ekstrakurikuler di SDN 37 Pengambiran”. Padang. FBS: UNP.

Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.